

STATISTIK PERUMAHAN

KALURAHAN PLAYEN

TAHUN 2026



STATISTIK



KALURAHAN PLAYEN

TAHUN 2026



DEMEDINTAU



PEMERINTAH
KALURAHAN PLAYEN
KAPANEWON PLAYEN

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga publikasi Statistik Perumahan Kalurahan Playen Tahun 2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Publikasi ini disusun sebagai salah satu upaya untuk menyediakan informasi statistik mengenai kondisi perumahan dan lingkungan permukiman di Kalurahan Playen. Data yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik tempat tinggal masyarakat, kondisi fisik bangunan, fasilitas perumahan, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan kelayakan dan kualitas hunian.

Ketersediaan data perumahan yang akurat dan informatif memiliki peran penting dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan di tingkat kalurahan. Oleh karena itu, publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan bagi Pemerintah Kalurahan Playen, lembaga kemasyarakatan, pemangku kepentingan, serta masyarakat dalam mengenali kondisi perumahan dan merumuskan kebijakan maupun program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kami menyadari bahwa publikasi Statistik Perumahan Kalurahan Playen Tahun 2026 ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan dan pengembangan publikasi statistik pada masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam proses pengumpulan, pengolahan, penyusunan, hingga penyajian data dalam publikasi ini.

Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat, memperluas akses masyarakat terhadap informasi statistik, serta mendukung terwujudnya perencanaan pembangunan Kalurahan Playen yang semakin tepat sasaran dan berbasis data.

Playen, Agustus 2026

Lurah Playen

Surahna

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PENJELASAN UMUM	5
BAB III KARAKTERISTIK PERUMAHAN	11
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	35

	Judul Tabel	Hal.
Tabel 1.	Jumlah Keluarga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kalurahan Playen, 2025.....	12
Tabel 2.	Jumlah Keluarga menurut Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Bangunan Tinggal di Kalurahan Playen, 2025.....	13
Tabel 3.	Jumlah Keluarga menurut Jenis Lantai Terluas di Kalurahan Playen, 2025.....	15
Tabel 4.	Jumlah Keluarga menurut Jenis Dinding Terluas di Kalurahan Playen, 2025.....	17
Tabel 5.	Jumlah Keluarga menurut Jenis Atap Terluas di Kalurahan Playen, 2025.....	19
Tabel 6.	Jumlah Keluarga menurut Sumber Air Minum Utama di Kalurahan Playen, 2025.....	21
Tabel 7.	Jumlah Keluarga menurut Sumber Air Mandi/Cuci Utama di Kalurahan Playen, 2025.....	24
Tabel 8.	Jumlah Keluarga menurut Sumber Penerangan Utama di Kalurahan Playen, 2025	

I.1. Latar Belakang

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memiliki peran penting dalam menunjang kualitas kehidupan masyarakat. Rumah tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal dan berlindung, tetapi juga menjadi lingkungan utama bagi keluarga dalam menjalankan berbagai aktivitas sosial, ekonomi, pendidikan, dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kondisi perumahan yang layak, sehat, aman, dan didukung oleh fasilitas dasar yang memadai menjadi salah satu aspek penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi perumahan masyarakat dapat dilihat melalui berbagai karakteristik, antara lain status penguasaan bangunan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan, jenis material yang digunakan, ketersediaan sumber air, fasilitas sanitasi, sumber penerangan, serta fasilitas pendukung rumah tangga lainnya. Informasi mengenai karakteristik tersebut diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi tempat tinggal masyarakat sekaligus mengidentifikasi berbagai permasalahan perumahan yang masih perlu mendapatkan perhatian.

Dalam penyelenggaraan pembangunan di tingkat kalurahan, ketersediaan data yang akurat dan terstruktur menjadi bagian penting dalam proses perencanaan dan pengambilan kebijakan. Data yang menggambarkan kondisi aktual masyarakat dapat membantu pemerintah kalurahan dalam menentukan prioritas pembangunan, menyusun program, serta mengalokasikan sumber daya secara lebih tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kalurahan Playen memiliki kondisi sosial, ekonomi, dan karakteristik permukiman yang beragam. Keberagaman tersebut perlu didukung dengan penyediaan informasi statistik yang mampu menggambarkan kondisi perumahan masyarakat secara lebih rinci. Dengan tersedianya data statistik perumahan, kondisi dan kebutuhan masyarakat pada bidang perumahan dan lingkungan permukiman dapat dikenali secara lebih objektif.

Atas dasar tersebut, disusunlah publikasi Statistik Perumahan Kalurahan Playen Tahun 2026 sebagai salah satu bentuk penyediaan informasi statistik di tingkat kalurahan. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perumahan masyarakat Kalurahan Playen sekaligus menjadi bahan pendukung dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan yang berbasis pada data.

I.2. Tujuan Penulisan

Penyusunan publikasi Statistik Perumahan Kalurahan Playen Tahun 2026 bertujuan untuk menyajikan informasi statistik yang memberikan gambaran mengenai kondisi dan karakteristik perumahan masyarakat di Kalurahan Playen.

Secara khusus, penyusunan publikasi ini bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dan informasi mengenai karakteristik perumahan masyarakat Kalurahan Playen,
2. Memberikan gambaran mengenai kondisi tempat tinggal dan fasilitas dasar perumahan yang dimiliki atau digunakan oleh masyarakat,
3. Mengidentifikasi kondisi dan karakteristik perumahan yang masih memerlukan perhatian dalam pelaksanaan pembangunan,
4. Menyediakan informasi statistik yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung perencanaan, pelaksanaan,

pemantauan, dan evaluasi program pembangunan di tingkat kalurahan,

5. Meningkatkan pemanfaatan data sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.

I.3. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penyusunan publikasi ini adalah:

1. Menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan Pemerintah Kalurahan dalam menentukan kebijakan, prioritas, serta program pembangunan yang berkaitan dengan perumahan dan lingkungan permukiman.
2. Salah satu sarana bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum kondisi perumahan di Kalurahan Playen serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kualitas hunian dan lingkungan permukiman yang layak.
3. Bahan referensi bagi lembaga dan pemangku kepentingan dalam penyusunan program, kegiatan, maupun bentuk intervensi pembangunan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas perumahan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Salah satu sumber data pendukung untuk mengidentifikasi kebutuhan, menentukan sasaran program, serta mengevaluasi perkembangan kondisi perumahan masyarakat dari waktu ke waktu.
5. Upaya meningkatkan ketersediaan, penyajian, dan pemanfaatan data statistik yang mudah dipahami serta dapat digunakan untuk mendukung pembangunan berbasis data di Kalurahan Playen.

II.1. Kepemilikan Bangunan

Status penguasaan rumah yang ditempati, terdiri dari:

1. Milik sendiri, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala ruta atau Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri salah seorang anggota ruta.
2. Kontrak/Sewa jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala ruta/anggota ruta dengan membayar ke pemilik bangunan. Kontrak biasanya dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun dengan cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
Sewa dengan pembayaran secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
3. Bebas sewa, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh ruta tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
4. Dinas, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota ruta baik dengan membayar sewa maupun tidak.

5. Lainnya, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat.

II.2. Jenis Lantai Terluas

Bahan bangunan terluas dari bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/keramik/granit, tegel/traso, semen, kayu, tanah, dan lainnya.

II.3. Jenis Dinding Terluas

Bahan bangunan terluas dari dinding (sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain). Jenis dinding terdiri dari jenis tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu, anyaman bambu, batang kayu, bambu dan lainnya.

1. Plesteran (anyaman bambu/kawat) adalah dinding yang terbuat dari anyaman bambu atau kawat dengan luas kurang lebih 1 m x 1 m yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
2. Batang kayu adalah batang dari pohon langsung (masih bulat), tanpa dibelah terlebih dahulu.
3. Lainnya adalah jenis dinding selain 9 jenis tersebut seperti dari seng, kardus.

II.4. Jenis Atap Terluas

Bahan bangunan terluas dari bagian atap rumah yang dibedakan menjadi beton, genteng, seng, asbes, bambu, kayu/sirap, jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia dan lainnya.

1. Beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.
2. Kayu/Sirap adalah atap yang terbuat dari kayu/kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
3. Lainnya adalah jenis atap selain 9 jenis tersebut, misalnya kardus.

II.5. Sumber Air Minum Utama

Sumber air minum utama adalah sumber air yang paling utama digunakan oleh rumah tangga untuk keperluan minum, baik dikonsumsi secara langsung maupun setelah melalui proses pengolahan, seperti dimasak atau disaring. Sumber air minum utama dapat berupa air kemasan bermerek, air isi ulang, leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, sumur tidak terlindung, mata air terlindung, mata air tidak terlindung, air permukaan, air hujan, maupun sumber lainnya.

1. Leding meteran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
2. Sumur terlindung adalah sumur galian bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok.
3. Air permukaan adalah apabila rumah tangga menggunakan air dari sungai, danau, waduk, kolam, irigasi sebagai sumber utama air minum.

II.6. Sumber Air Mandi/Cuci Utama

Sumber air mandi/cuci utama adalah sumber air yang paling utama digunakan oleh rumah tangga untuk keperluan mandi dan mencuci dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumber air mandi/cuci utama dapat berupa leding, sumur bor atau pompa, sumur terlindung, sumur tidak terlindung, mata air terlindung, mata air tidak terlindung, air permukaan (sungai, danau, waduk, dan sejenisnya), air hujan, maupun sumber lainnya.

II.7. Sumber Penerangan Utama

Sumber Penerangan Utama adalah sumber energi yang paling utama digunakan oleh rumah tangga untuk memberikan penerangan

di dalam maupun di sekitar tempat tinggal. Sumber penerangan utama dapat dibedakan menjadi listrik PLN dengan meteran, listrik PLN tanpa meteran, listrik non-PLN, serta bukan listrik, seperti lampu minyak, petromaks, lilin, atau sumber penerangan lainnya.

II.8. Bahan Bakar Memasak

Bahan Bakar Memasak Utama adalah jenis bahan bakar atau sumber energi yang paling utama digunakan oleh rumah tangga untuk memasak dan mengolah makanan sehari-hari. Bahan bakar memasak utama dapat berupa listrik, LPG (3 kg, 5,5 kg dan 12 kg), gas kota/biogas, minyak tanah, briket, arang, kayu bakar, maupun bahan bakar lainnya. Rumah tangga yang tidak melakukan kegiatan memasak juga dapat dikelompokkan secara tersendiri.

II.9. Kepemilikan dan Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar

Kondisi yang menggambarkan ketersediaan fasilitas tempat buang air besar serta siapa saja yang menggunakan fasilitas tersebut dalam suatu rumah tangga. Berdasarkan kepemilikan dan penggunaannya, fasilitas buang air besar dapat dibedakan menjadi fasilitas sendiri, yaitu hanya digunakan oleh anggota rumah tangga sendiri; fasilitas bersama, yaitu digunakan bersama dengan rumah tangga tertentu; fasilitas umum/MCK komunal, yaitu dapat digunakan oleh masyarakat umum atau kelompok masyarakat; serta tidak memiliki/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

II.10. Jenis Kloset

Jenis tempat duduk atau pijakan yang digunakan pada fasilitas buang air besar untuk menyalurkan kotoran manusia ke tempat pembuangan akhir. Jenis kloset dibedakan menjadi kloset duduk leher angsa; kloset jongkok leher angsa; plengsengan dengan tutup; plengsengan tanpa tutup dan cemplung/cubluk.

II.11. Tempat Pembuangan Akhir Tinja

Tempat atau sistem yang digunakan sebagai penampungan atau tujuan akhir pembuangan tinja dari fasilitas buang air besar

yang digunakan oleh rumah tangga. Tempat pembuangan akhir tinja dapat berupa tangki septik, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), kolam/sawah/sungai/danau/laut, lubang tanah, pantai/tanah lapang/kebun, maupun tempat pembuangan lainnya.

Perumahan merupakan salah satu aspek penting dalam menggambarkan kondisi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Rumah tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal dan berlindung, tetapi juga menjadi tempat berlangsungnya berbagai aktivitas rumah tangga. Oleh karena itu, kondisi fisik rumah, ketersediaan fasilitas dasar, serta kelengkapan sarana pendukung dapat memberikan gambaran mengenai kualitas hunian masyarakat.

Karakteristik perumahan dapat dilihat melalui berbagai indikator yang berkaitan dengan kondisi tempat tinggal dan fasilitas yang digunakan oleh rumah tangga. Indikator tersebut antara lain meliputi sumber air minum utama, sumber air untuk mandi dan mencuci, sumber penerangan utama, bahan bakar utama untuk memasak, kepemilikan dan penggunaan fasilitas buang air besar, jenis kloset, serta tempat pembuangan akhir tinja. Berbagai indikator tersebut berkaitan erat dengan aspek kesehatan, kebersihan, kenyamanan, dan kelayakan lingkungan tempat tinggal.

TABEL 1. JUMLAH KELUARGA MENURUT STATUS KEPEMILIKAN
BANGUNAN TEMPAT TINGGAL DI KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal				
		Milik Sendiri	Kontrak Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banaran	98	3	54	0	0
2	Bogor I	86	1	54	0	0
3	Bogor II	184	4	59	0	0
4	Jatisari	160	2	93	0	0
5	Mojosari	154	2	39	0	0
6	Playen I	127	1	41	0	0
7	Playen II	140	3	2	0	2
Kalurahan Playen		949	16	342	0	2

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 2. JUMLAH KELUARGA MENURUT JENIS BUKTI KEPEMILIKAN
TANAH BANGUNAN TINGGAL DI KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Bangunan Tinggal		
		SHM atas nama anggota keluarga	SHM bukan atas nama anggota keluarga dengan perjanjian pemanfaatan tertulis	SHM bukan atas nama anggota keluarga tanpa perjanjian pemanfaatan tertulis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banaran	98	0	0
2	Bogor I	86	0	0

LANJUTAN TABEL 2.

No.	Nama Padukuhan	Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Bangunan Tinggal		
		Sertifikat selain SHM (SHGB, SHSRS)	Surat bukti lainnya (Girik, Letter C, dll)	Tidak punya
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Banaran	0	0	0
2	Bogor I	0	0	0
3	Bogor II	0	0	0
4	Jatisari	0	0	0
5	Mojosari	0	1	0
6	Playen I	0	0	0
7	Playen II	0	1	0
Kalurahan Playen		0	2	0

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 3. JUMLAH KELUARGA MENURUT JENIS LANTAI TERLUAS DI
KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Jenis Lantai Terluas				
		Marmer/ granit	Keramik	Parket/ vinil/ karpet	Ubin/ tegel/ teraso	Kayu/ papan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banaran	0	76	0	3	0
2	Bogor I	1	86	0	54	0
3	Bogor II	0	125	0	54	0
4	Jatisari	1	143	0	27	0
5	Mojosari	0	71	0	15	0
6	Playen I	0	102	0	14	0
7	Playen II	18	67	0	60	0
Kalurahan Playen		20	670	0	227	0

Sumber: SID Kalurahan Playen

LANJUTAN TABEL 3.

No.	Nama Padukuhan	Jenis Lantai Terluas			
		Semen / bata merah	Bambu	Tanah	Lainnya
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Banaran	69	0	7	0
2	Bogor I	0	0	0	0
3	Bogor II	65	0	3	0
4	Jatisari	80	0	4	0
5	Mojosari	101	0	8	0
6	Playen I	53	0	0	0
7	Playen II	0	0	2	0
Kalurahan Playen		368	0	24	0

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 4. JUMLAH KELUARGA MENURUT JENIS DINDING TERLUAS DI
KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Jenis Dinding Terluas			
		Tembok	Plesteran anyaman bambu kawat	Kayu/ papan/ gypsum/ GRC/ calciboard	Anyaman bambu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banaran	138	0	15	1
2	Bogor I	135	0	6	0
3	Bogor II	225	0	16	5
4	Jatisari	235	0	14	2
5	Mojosari	172	0	17	5
6	Playen I	155	0	14	0
7	Playen II	128	0	16	2
Kalurahan Playen		1188	0	98	15

Sumber: SID Kalurahan Playen

LANJUTAN TABEL 4.

No.	Nama Padukuhan	Jenis Dinding Terluas		
		Batang kayu	Bambu	Lainnya
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
1	Banaran	0	1	0
2	Bogor I	0	0	0
3	Bogor II	1	0	0
4	Jatisari	0	4	0
5	Mojosari	1	0	0
6	Playen I	0	0	0
7	Playen II	0	0	1
Kalurahan Playen		2	5	1

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 5. JUMLAH KELUARGA MENURUT JENIS ATAP TERLUAS DI
KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Jenis Atap Terluas			
		Beton	Genteng	Seng	Asbes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banaran	0	152	0	1
2	Bogor I	2	135	4	0
3	Bogor II	0	246	0	1
4	Jatisari	1	240	0	10
5	Mojosari	0	195	0	0
6	Playen I	0	167	0	2
7	Playen II	0	146	0	1
Kalurahan Playen		3	1281	4	15

Sumber: SID Kalurahan Playen

LANJUTAN TABEL 5.

No.	Nama Padukuhan	Jenis Atap Terluas			
		Bumbu	Kayu/sirap	Jerami/ ijuk/daun- daunan/ rumbia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banaran	0	0	0	2
2	Bogor I	0	0	0	0
3	Bogor II	0	0	0	0
4	Jatisari	0	0	0	4
5	Mojosari	0	0	0	0
6	Playen I	0	0	0	0
7	Playen II	0	0	0	0
Kalurahan Playen		0	0	0	6

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 6. JUMLAH KELUARGA MENURUT SUMBER AIR MINUM UTAMA DI
KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Sumber Air Minum Utama			
		Air kemasan bermerk	Air isi ulang	Leding	Sumur bor/ pompa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banaran	10	43	0	28
2	Bogor I	0	0	0	0
3	Bogor II	15	18	4	0
4	Jatisari	40	94	8	0
5	Mojosari	11	23	0	1
6	Playen I	1	2	1	24
7	Playen II	0	0	0	0
Kalurahan Playen		77	180	13	53

Sumber: SID Kalurahan Playen

LANJUTAN TABEL 6.

No.	Nama Padukuhan	Sumber Air Minum Utama			
		Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Banaran	74	0	0	0
2	Bogor I	141	0	0	0
3	Bogor II	209	1	0	0
4	Jatisari	112	0	0	0
5	Mojosari	159	0	0	0
6	Playen I	138	3	0	0
7	Playen II	146	0	0	1
Kalurahan Playen		979	4	0	1

Sumber: SID Kalurahan Playen

LANJUTAN TABEL 6.

No.	Nama Padukuhan	Sumber Air Minum Utama		
		Air permukaan (sungai/danau/ waduk/kolam/ irigasi)	Air hujan	Lainnya
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)
1	Banaran	0	0	0
2	Bogor I	0	0	0
3	Bogor II	0	0	0
4	Jatisari	0	0	1
5	Mojosari	0	0	1
6	Playen I	0	0	0
7	Playen II	0	0	0
Kalurahan Playen		0	0	2

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 7. JUMLAH KELUARGA MENURUT SUMBER AIR MANDI/CUCI
UTAMA DI KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Sumber Air Mandi/Cuci Utama				
		Leding	Sumur bor/ pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banaran	0	62	93	0	0
2	Bogor I	0	0	136	5	0
3	Bogor II	5	0	239	1	2
4	Jatisari	16	5	225	7	1
5	Mojosari	0	4	190	0	0
6	Playen I	2	21	140	6	0
7	Playen II	0	0	142	4	0
Kalurahan Playen		23	92	1165	23	3

Sumber: SID Kalurahan Playen

LANJUTAN TABEL 7.

No.	Nama Padukuhan	Sumber Air Mandi/Cuci Utama			
		Mata air tak terlindung	Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)	Air hujan	Lainnya
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Banaran	0	0	0	0
2	Bogor I	0	0	0	0
3	Bogor II	0	0	0	0
4	Jatisari	0	0	0	1
5	Mojosari	0	0	0	1
6	Playen I	0	0	0	0
7	Playen II	0	0	0	1
Kalurahan Playen		0	0	0	3

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 8. JUMLAH KELUARGA MENURUT SUMBER PENERANGAN UTAMA
DI KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Sumber Penerangan Utama			
		Listrik PLN dengan meteran	Listrik PLN tanpa meteran	Listrik Non-PLN	Bukan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banaran	135	20	0	0
2	Bogor I	111	29	1	0
3	Bogor II	226	21	0	0
4	Jatisari	240	15	0	0
5	Mojosari	161	34	0	0
6	Playen I	152	17	0	0
7	Playen II	145	0	1	1
Kalurahan Playen		1170	136	2	1

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 9. JUMLAH KELUARGA MENURUT DAYA LISTRIK TERPASANG DI
KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Daya Terpasang				
		450 VA	900 VA	1300 VA	2200 VA	> 2200 VA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banaran	57	63	12	3	0
2	Bogor I	39	68	4	0	0
3	Bogor II	103	108	13	2	0
4	Jatisari	100	119	18	3	0
5	Mojosari	99	52	8	2	0
6	Playen I	28	111	8	4	1
7	Playen II	62	77	4	0	2
Kalurahan Playen		488	598	67	14	3

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 10. JUMLAH KELUARGA MENURUT BAHAN BAKAR MEMASAK DI
KALURAHAN PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Bahan bakar/energi untuk memasak			
		Listrik	Gas elpiji 5,5 kg / blue gas	Gas elpiji 12 kg	Gas elpiji 3 kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banaran	0	2	0	105
2	Bogor I	1	0	0	137
3	Bogor II	0	0	0	176
4	Jatisari	3	1	4	220
5	Mojosari	0	1	0	165
6	Playen I	0	0	0	163
7	Playen II	0	3	0	141
Kalurahan Playen		4	7	4	1107

Sumber: SID Kalurahan Playen

LANJUTAN TABEL 10.

No.	Nama Padukuhan	Bahan bakar/energi untuk memasak			
		Gas kota / meteran PGN	Biogas	Minyak tanah	Briket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banaran	0	0	0	0
2	Bogor I	0	0	0	0
3	Bogor II	0	0	0	0
4	Jatisari	0	0	0	0
5	Mojosari	0	0	0	0
6	Playen I	0	0	0	0
7	Playen II	0	0	0	0
Kalurahan Playen		0	0	0	0

Sumber: SID Kalurahan Playen

LANJUTAN TABEL 10.

No.	Nama Padukuhan	Bahan bakar/energi untuk memasak		
		Arang	Kayu bakar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banaran	0	34	0
2	Bogor I	0	1	0
3	Bogor II	0	43	0
4	Jatisari	0	18	1
5	Mojosari	0	18	0
6	Playen I	0	1	0
7	Playen II	0	2	0
Kalurahan Playen		0	117	1

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 11. JUMLAH KELUARGA MENURUT KEPEMILIKAN DAN
PENGUNAAN FASILITAS BUANG AIR BESAR DI KALURAHAN
PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Kepemilikan dan Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar		
		Ada, digunakan hanya anggota keluarga sendiri	Ada, digunakan bersama anggota keluarga dari keluarga tertentu	Ada, di MCK komunal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banaran	103	51	0
2	Bogor I	120	21	0
3	Bogor II	192	55	0
4	Jatisari	204	50	0
5	Mojosari	159	35	0
6	Playen I	147	22	0
7	Playen II	146	0	0
Kalurahan Playen		1071	234	0

Sumber: SID Kalurahan Playen

LANJUTAN TABEL 11.

No.	Nama Padukuhan	Kepemilikan dan Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar		
		Ada, di MCK umum / siapapun menggunakan	Ada, anggota keluarga tidak menggunakan	Tidak ada fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banaran	0	0	1
2	Bogor I	0	0	0
3	Bogor II	0	0	0
4	Jatisari	0	0	1
5	Mojosari	0	0	1
6	Playen I	0	0	0
7	Playen II	0	0	1
Kalurahan Playen		0	0	4

Sumber: SID Kalurahan Playen

TABEL 12. JUMLAH KELUARGA MENURUT JENIS KLOSET DI KALURAHAN
PLAYEN, 2025

No.	Nama Padukuhan	Jenis Kloset				
		Kloset duduk leher angsa	Kloset jongkok leher angsa	Plengsengan dengan tutup	Plengsengan tanpa tutup	Cemplung/ cubluk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banaran	14	140	0	0	0
2	Bogor I	9	132	0	0	0
3	Bogor II	3	243	1	0	0
4	Jatisari	55	199	0	0	0
5	Mojosari	7	187	0	0	0
6	Playen I	20	148	1	0	0
7	Playen II	25	121	0	0	0
Kalurahan Playen		133	1170	2	0	0

Sumber: SID Kalurahan Playen

**TABEL 13. JUMLAH KELUARGA MENURUT TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR
TINJA DI KALURAHAN PLAYEN, 2025**

No.	Nama Padukuhan	Tempat Pembuangan Akhir Tinja				
		Tangki septik	IPAL	Kolam/ sawah/ sungai/ danau/ laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/ kebun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banaran	155	0	0	0	0
2	Bogor I	141	0	0	0	0
3	Bogor II	246	0	0	0	1
4	Jatisari	254	0	0	0	0
5	Mojosari	195	0	0	0	0
6	Playen I	167	1	0	1	0
7	Playen II	146	0	0	0	0
Kalurahan Playen		1304	1	0	1	1

Sumber: SID Kalurahan Playen

III.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data Statistik Perumahan Kalurahan Playen Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa kondisi perumahan masyarakat Kalurahan Playen secara umum tergolong cukup baik. Sebagian besar rumah tangga menempati rumah milik sendiri dan telah memiliki bukti kepemilikan tanah berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama anggota keluarga. Dari sisi kondisi fisik bangunan, mayoritas rumah menggunakan lantai keramik, dinding tembok, dan atap genteng yang menunjukkan bahwa sebagian besar hunian telah menggunakan material bangunan permanen.

Ketersediaan fasilitas dasar rumah tangga juga menunjukkan kondisi yang relatif baik. Sebagian besar rumah tangga telah menggunakan sumber air minum dan air mandi/cuci yang terlindungi, memperoleh penerangan dari listrik PLN, serta menggunakan gas elpiji 3 kg sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Dalam aspek sanitasi, hampir seluruh rumah tangga telah memiliki fasilitas buang air besar, menggunakan kloset leher angsa, dan membuang tinja ke tangki septik sehingga kondisi sanitasi lingkungan secara umum tergolong baik.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kondisi yang memerlukan perhatian, seperti rumah tangga yang belum memiliki bukti kepemilikan tanah, penggunaan material bangunan non permanen di beberapa padukuhan, penggunaan kayu bakar sebagai bahan bakar memasak, serta masih adanya rumah tangga yang belum memiliki fasilitas buang air besar atau masih menggunakan lubang tanah sebagai tempat pembuangan akhir tinja. Perbedaan

kondisi antar padukuhan menunjukkan bahwa kualitas perumahan dan fasilitas dasar masyarakat belum sepenuhnya merata.

III.2 Saran

Pemerintah Kalurahan Playen perlu terus mendorong peningkatan kualitas perumahan, terutama pada rumah tangga yang masih menggunakan material bangunan non permanen dan yang belum memiliki fasilitas sanitasi yang memadai. Upaya pendampingan administrasi pertanahan juga perlu ditingkatkan bagi rumah tangga yang belum memiliki bukti kepemilikan tanah atau masih menggunakan bukti kepemilikan yang belum kuat secara hukum.

Selain itu, peningkatan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dan penggunaan energi memasak yang lebih bersih perlu menjadi perhatian, khususnya pada padukuhan yang masih cukup banyak menggunakan kayu bakar. Publikasi statistik perumahan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, penentuan prioritas program, serta evaluasi pembangunan perumahan dan permukiman agar pelaksanaan pembangunan di Kalurahan Playen menjadi lebih tepat sasaran dan berbasis data.



Kalurahan Playen

Kapanewon Playen
Kabupaten Gunungkidul
Playen I, Playen, Playen, Gunungkidul,
Yogyakarta